

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sungai merupakan aliran air di permukaan bumi yang mengalir secara terus menerus dari hulu (sumber) menuju hilir (muara).<sup>1</sup> Sungai juga merupakan bagian dari lingkungan hidup yang harus kita jaga kebershinnannya agar tidak merubah fungsi utama dan serta sebagai tempat tinggal hewan air.<sup>2</sup> Dalam hidupnya manusia akan selalu membutuhkan air untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya baik untuk keperluan rumah tangga, kebutuhan pertanian, kebutuhan perdagangan, kebutuhan industri maupun kebutuhan lainnya dengan kata lain air merupakan komponen utama bagi seluruh makhluk hidup, adapun menurut Prof. Emil Salim, masalah air bersih dapat menjadi sebuah konflik kekerasan.<sup>3</sup> Air merupakan salah satu sumber daya alam yang dapat diperbarui, namun ada baiknya untuk selalu menjaga bersihan air sungai agar kualitas air sungai tidak menurun.

Sungai Batanghari merupakan sungai terpanjang di Pulau Sumatera tepatnya terletak di Provinsi Jambi. Pada peradaban dahulu, sungai ini dimanfaatkan sebagai jalur pusat perdagangan rempah, namun seiring dengan berjalannya waktu serta bertambahnya populasi manusia di

---

<sup>1</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2011 Tentang Sungai

<sup>2</sup> Bokiraiya Latuamury, 2020, *Buku Ajar Manajemen DAS Pulau Pulau Kecil*, cetakan pertama, CV Budi Utama, Yogyakarta, hlm 10.

<sup>3</sup>Hyronimus Rhiti, 2005, *Kompleksitas Permasalahan Lingkungan Hidup*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta, hlm.27.

Provinsi Jambi banyak masyarakat yang menggunakan air dari sungai Batanghari untuk rekreasi maupun untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk menjaga kebersihan air sungai dibutuhkan pengendalian pencemaran air agar kualitas air sesuai dengan baku mutu air.

Kelapa Sawit merupakan tumbuhan yang memiliki peran penting dalam bidang industri, utamanya kelapa sawit banyak dikelola agar menghasilkan minyak nabati atau *Crude Palm Oil (CPO)* yang memiliki banyak manfaat sebagai bahan baku pangan ataupun non-pangan. Kelapa Sawit sejak dahulu dinilai sebagai salah satu hasil perkebunan yang memiliki prospek yang baik di masa mendatang. Hal ini membuat masyarakat yang memiliki tanah perkebunan di Provinsi Jambi terutama di Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi menanam tanaman kelapa sawit.

Kelapa Sawit merupakan makhluk hidup yang harus dirawat agar dapat tumbuh dengan baik dan subur. Selain terkena sinar matahari dan disiram air yang cukup, juga membutuhkan pupuk untuk mempersubur Kelapa Sawit. Selain pupuk organik diperlukan juga pupuk an-organik agar proses pertumbuhan kelapa sawit tumbuh dengan maksimal. Penggunaan pupuk sangat berperan penting dalam pertumbuhan kelapa sawit namun penggunaan pupuk yang berlebihan dapat menimbulkan dampak buruk bagi lingkungan sekitar terutama pada air, hal ini di sebabkan pupuk yang tidak terserap akar tanaman akan terbawa aliran air

hujan menuju saluran air dan berakhir ke sungai maupun danau yang ada.<sup>4</sup>

Tertulis dalam Pasal 1 Angka 36 Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Pencemaran air merupakan kegiatan masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan atau komponen lain ke dalam air oleh kegiatan manusia, sehingga melampaui Baku Mutu Air yang telah ditetapkan. Dengan terjadinya pencemaran air yang membuat terlampauinya Baku Mutu Air hal ini dapat merugikan dan berbahaya bagi masyarakat yang memanfaatkan air sungai tersebut. Terdapat beberapa dampak akibat dari pencemaran air:

1. Kerusakan Lingkungan

Pasal 1 Angka 17 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang seterusnya disebut UUPPLH kerusakan lingkungan hidup adalah perubahan langsung dan/ atau tidak langsung terhadap sifat fisik, kimia, dan/ atau hayati lingkungan hidup yang melampaui kriteria baku kerusakan lingkungan hidup.

2. Timbulnya Penyakit

Air sungai yang tercemar limbah akan menimbulkan efek samping negatif bagi masyarakat yang memanfaatkan air untuk

---

<sup>4</sup> *Aniza Pratiwi*, Lebih Baik Mana, Pemupukan Sebelum atau Setelah Hujan Lebat? <https://www.kompas.com/homey/read/2021/04/03/135937676/lebih-baik-mana-pemupukan-sebelum-atau-setelah-hujan-lebat?page=all> , diakses pada 19 September 2022

memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya. Dalam kehidupan sehari-harinya masyarakat menggunakan air untuk mandi, mencuci, buang air bahkan untuk dikonsumsi. Selain itu air yang tercemar secara langsung membuat hewan air sungai yang dikonsumsi oleh masyarakat mengandung zat berbahaya.<sup>5</sup> Akibat dari hal ini maka penyakit akan dengan mudah menyerang masyarakat sekitar

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis ingin melakukan penelitian di Kabupaten Muaro Jambi yang berjudul **“PELINDUNGAN SUNGAI BATANGHARI TERHADAP PENCEMARAN LIMBAH PUPUK PERKEBUNAN KELAPA SAWIT MILIK MASYARAKAT DI KECAMATAN SUNGAI GELAM KABUPATEN MUARO JAMBI”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimakah perlindungan Sungai Batanghari terhadap pencemaran limbah pupuk perkebunan kelapa sawit milik masyarakat di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi?
2. Apa saja yang menjadi kendala serta solusi terkait dengan perlindungan Sungai Batanghari terhadap pencemaran limbah pupuk

---

<sup>5</sup> Arum Sutrisni Putri, Pencemaran Air: Pengertian, Penyebab, Dampak, Pencegahan, <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/15/170000969/pencemaran-air-pengertian-penyebab-dampak-pencegahan?page=all/>, diakses pada 18 September 2022

perkebunan kelapa sawit milik masyarakat di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian di atas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perlindungan Sungai Batanghari terhadap pencemaran limbah pupuk perkebunan kelapa sawit milik masyarakat di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi.
2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi kendala serta solusi terkait dengan perlindungan Sungai Batanghari terhadap pencemaran limbah pupuk perkebunan kelapa sawit milik masyarakat di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi banyak khalayak baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan di bidang Hukum, terkhusus pada bidang Hukum Lingkungan berkaitan dengan pencemaran lingkungan akibat dari limbah pupuk perkebunan kelapa sawit.

2. Secara Praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah informasi bagi para pihak yang memiliki hubungan dan kapasitas terhadap topik yang dibahas.

a. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Muaro Jambi dan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi

Diharapkan hasil dari penelitian dapat dijadikan bahan referensi dan memberikan kontribusi positif bagi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Muaro Jambi dan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi yang memiliki kapasitas terkait dengan lingkungan agar mencegah kerusakan lingkungan di Provinsi Jambi.

b. Pemilik perkebunan kelapa sawit

Diharapkan hasil dari penelitian dapat menjadi pedoman bagi para pemilik perkebunan kelapa sawit untuk bijak dalam melakukan penanaman Kelapa sawit terutama dalam proses penyuburan tanaman menggunakan pupuk sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang ada dalam rangka ikut serta menjadi warga negara yang baik dalam melestarikan lingkungan di wilayah negara Indonesia.

c. Masyarakat

Diharapkan Hasil dari penelitian ini masyarakat dapat menjadikannya sebagai pedoman bahwa kesadaran pentingnya menjaga lingkungan hidup agar tetap bersih dan terjaga

kelestariannya agar fungsi utama lingkungan tersebut tidak berubah adalah hal yang paling terpenting.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian dengan judul “Perlindungan Sungai Batanghari Terhadap Pencemaran Limbah Pupuk Perkebunan Kelapa Sawit Milik Masyarakat Di Kabupaten Muaro Jambi” ialah hasil karya penulis sendiri tanpa adanya plagiasi. Ada beberapa skripsi yang mirip dengan rencana penelitian penulis, yaitu sebagai berikut:

1.
 

Nama	:Alfredo Hasibuan
NPM	:140511564
Instansi	:Fakultas Hukum Atma Jaya Yogyakarta.
Judul	:Pengelolaan Limbah Perusahaan Minyak Kelapa Sawit Sebagai Upaya Pencegahan Pencemaran Lingkungan Di Kabupaten Sambas Kalimantan Barat

Rumusan Masalah :a. Bagaimana pengelolaan limbah perusahaan minyak kelapa sawit sebagai upaya pencegahan pencemaran lingkungan di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat?

b. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam pengelolaan limbah perusahaan minyak kelapa sawit sebagai upaya pencegahan

pencemaran lingkungan di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat?

Hasil Penelitian: Bahwanya PT Rana Wastu Kencana sudah melakukan pengolahan limbah minyak kelapa sawit sesuai dengan peraturan dalam rangka pencemaran lingkungan. Terdapat kendala dalam pengelolaan limbah minyak yakni letak kolam penampungan limbah sejajar dengan permukaan tanah, lokasi penyimpanan limbah B3 PT RWK masih belum strategis, dan DLH kekurangan SDM serta anggaran.

2. Nama: : Maria Mayu Risamaya Intan  
 NPM : 150512161  
 Instansi : Fakultas Hukum Atma Jaya Yogyakarta  
 Judul : Pengelolaan Limbah Perusahaan Kelapa Sawit Sebagai Upaya Pengendalian Pencemaran Sungai Matok Di Kabupaten Melawi

Rumusan Masalah : Bagaimanakah pengelolaan limbah perusahaan kelapa sawit sebagai upaya pengendalian pencemaran sungai di Kabupaten Melawi?

Hasil Penelitian : Pabrik minyak kelapa sawit PT. Sinar Dinamia Kapuas telah melakukan pengelolaan limbah cair dalam bentuk pengurangan, penampungan dan pengolahan sesuai dengan ketentuan peraturan..

3. Nama : Maycarl Bernandinus  
 NPM : 150512012  
 Instansi : Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
 Judul : Aspek Hukum Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Akibat Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit PT. Mukomuko Indah Lestari di Kabupaten Mukomuko
- Rumusan Masalah :
- a. Bagaimanakah aspek hukum pencegahan pencemaran lingkungan hidup akibat limbah cair pabrik kelapa sawit PT. Mukomuko Indah Lestari di Kabupaten Mukomuko?
  - b. Apa saja kendala dan solusi terkait dengan pencegahan pencemaran lingkungan hidup akibat limbah cair pabrik kelapa sawit PT. Mukomuko Indah Lestari?

### Hasil Penelitian: Pengelolaan limbah cair pabrik kelapa

sawit PT. Mukomuko Indah Lestari telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. PT Mukomuko Indah Lestari telah melakukan pengelolaan limbah cair dengan berbagai proses sesuai dengan ketentuan peraturan dengan menyediakan berbagai kolam yang fungsinya berbeda-beda. Dalam pelaksanaan pengelolaan limbah PT Mukomuko mengalami kendala dalam mengolah limbah padat yaitu janjang kosong yang biasanya hanya diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat.

Rencana penulisan skripsi penulis berbeda dengan ketiga penelitian terdahulu di atas. Skripsi pertama lebih membahas persoalan limbah perusahaan minyak kelapa sawit, skripsi kedua juga membahas pengelolaan limbah perusahaan kelapa sawit tetapi dikaitkan dengan pengendalian pencemaran sungai, dan skripsi ketiga membahas pencegahan pencemaran akibat limbah cair pabrik kelapa sawit, sedangkan rencana penelitian penulis lebih difokuskan pada limbah pupuk perkebunan kelapa sawit.

## F. Batasan Konsep

1. Perlindungan Pasal 1 angka 2 UUPPLH, ialah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegakan hukum
2. Sungai berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2011 Tentang 2011 merupakan alur atau wadah air alami dan/ atau buatan berupa jaringan aliran air di permukaan besar dan berbentuk memanjang yang mengalir secara terus menerus dari hulu menuju hilir sungai.<sup>6</sup>
3. Pencemaran air berdasarkan Pasal 1 Angka 36 Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup merupakan kegiatan masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan atau komponen lain ke dalam air oleh kegiatan manusia, sehingga melampaui Baku Mutu Air yang telah ditetapkan.
4. Limbah berdasarkan Pasal 1 angka 20 UUPPLH yaitu suatu sisa usaha/kegiatan.

---

<sup>6</sup> *Inibras Nada Nailufar*, Pengertian dan Jenis-jenis Sungai, <https://www.kompas.com/skola/read/2020/04/10/200000969/pengertian-dan-jenis-jenis-sungai?page=all>, diakses pada 10 september 2022.

5. Kelapa sawit ialah tumbuhan industri atau perkebunan yang berguna sebagai penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar.<sup>7</sup>
6. Pupuk berdasarkan Pasal 1 Angka 17 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 Tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan adalah bahan kimia an-organik dan/ atau organik, bahan alami dan/ atau sintetis, organisme dan/atau yang telah melalui proses rekayasa, untuk menyediakan unsur hara bagi tanaman, baik secara langsung maupun tidak langsung.

## **G. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian pada penulisan hukum ini penulis akan menggunakan jenis penelitian empiris, yaitu penelitian yang berfokus pada fakta sosial yang benar terjadi pada masyarakat sosial. Dalam penelitian ini dibutuhkan data primer yang akan diperoleh dengan cara dilakukan langsung kepada responden dan juga data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder agar penulisan hukum dapat menjadi maksimal.

### **2. Sumber Data**

Dalam penulisan hukum ini penulis akan menggunakan sumber data sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> DPPP, Upaya Memaksimalkan Produksi Tanaman Kelapa Sawit, <https://dppp.bangkaselatankab.go.id/post/detail/803-upaya-memaksimalkan-produksi-tanaman-kelapa-sawit>, diakses pada 19 September 2022.

a. Data Primer

Data primer adalah data utama yang akan diperoleh ketika menemui responden terkait dengan obyek yang diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh melalui perantara atau pihak yang telah mengumpulkan data sebelumnya.

Data sekunder yang akan digunakan dalam penulisan ini antara lain:

1) Bahan hukum primer adalah dokumen hukum yang memiliki daya ikat, dalam penelitian ini akan menggunakan bahan sebagai berikut:

a) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria

b) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

c) Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Administrasi Negara

d) Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 Tentang perkebunan

e) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 Tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan

f) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2011 Tentang Sungai

- g) Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai
  - h) Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
  - i) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 98 tahun 2013 tentang Pedoman Perizinan Usaha Perkebunan
  - j) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 05 Tahun 2019 Tentang Cara Perizinan Berusaha Sektor Pertanian
  - k) Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- 2) Bahan Hukum Sekunder adalah dokumen hukum yang tidak memiliki daya mengikat, dalam hal penelitian ini akan menggunakan bahan sebagai berikut:
- a) Buku
  - b) Hasil Penelitian
  - c) Jurnal, Artikel, dan Website

### 3. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah porses untuk mengumpulkan fakta, informasi maupun hasil dalam suatu penelitian. Untuk memperoleh data akan dilakukan dengan cara:

- a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan dengan cara satu pihak menanyakan pertanyaan atau mencari informasi ke pihak lainnya yang disebut narasumber dengan tujuan mendapatkan sebuah kesimpulan dalam topik tertentu.<sup>8</sup>

b. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan kegiatan untuk mengumpulkan dan mempelajari bahan hukum sekunder dan bahan hukum primer.

4. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan lokasi perkebunan kelapa sawit maka penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi.

5. Populasi, Responden dan Narasumber

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek yang menyangkut masalah yang diteliti. Populasi pada penelitian ini yakni seluruh masyarakat pemilik perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. Kemudian akan di ambil beberapa sampel untuk menjadi responden dengan menggunakan metode acak. Responden merupakan subjek penelitian atau orang yang diminta untuk memberikan jawaban mengenai persepsi dan fakta

---

<sup>8</sup> Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Alfabeta, Bandung, hlm. 72.

terhadap topik tertentu.<sup>9</sup> Adapun responden dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Pemilik Kebun Sawit di Kabupaten Muaro Jambi

1) Bapak Muhammad

2) Bapak Bayu

3) Bapak Harry

b. Bapak Evi Syahrul, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Muaro Jambi Evi Syahrul

c. Bapak Bustami, SP, Kepala Seksi Pengendalian Pencemaran Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi

d. Bapak Usy Andriraya, Divisi PK PSDA BWS Sumatra VI

Narasumber merupakan orang yang baik mewakili pribadi maupun suatu lembaga untuk memberikan suatu informasi terhadap suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah Bapak Eko Mulio Utomo selaku Manajer Advokasi Kajian dan Kampanye Wahana Lingkungan Kota Jambi.

6. Analisis Data

Data primer maupun sekunder yang telah di peroleh dianalisis secara kualitatif dengan cara memahami dan merangkai semua data sehingga mendapatkan suatu gambaran mengenai keadaan yang sesungguhnya. Kemudian hasil simpulan dari penelitian ini akan

---

<sup>9</sup> Arikunto, Suharsimi, 2019, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Rinneka Cipta, Jakarta.

menggunakan metode induktif. Metode induktif yang dimaksud adalah proses atau aktivitas berpikir untuk menarik kesimpulan dalam membuat suatu pernyataan baru yang bersifat umum berdasarkan pada pernyataan khusus yang diketahui kebenarannya.

